

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Adlan Adam
NIM 10108241002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta"** yang disusun oleh Adlan Adam, NIM 10108241002 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

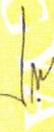
Yogyakarta, 3 Juni 2014

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Bambang Saptono, M. Si.
NIP 19610723 198803 1 001



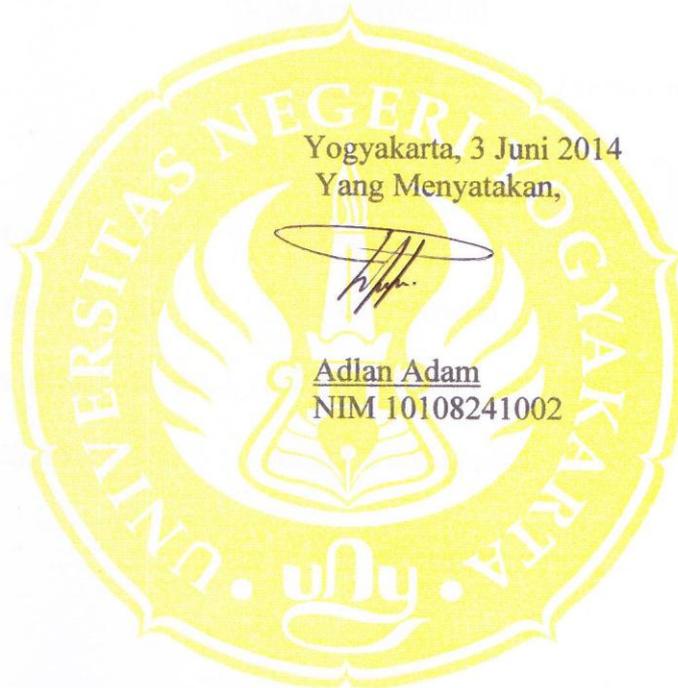
Banu Setyo Adi, M. Pd.
NIP 19810920 200604 1 003



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

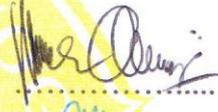
Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA” yang disusun oleh Adlan Adam, NIM 10108241002 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Bambang Saptono, M. Si.	Ketua Penguji		4/7 ¹⁴
Safitri Yosita Ratri, M. Ed.	Sekretaris Penguji		3/7 ¹⁴
Dr. Cepi Safrudin A.J., M. Pd.	Penguji Utama		3/7 ¹⁴
Banu Setyo Adi, M. Pd.	Penguji Pendamping		4/7 ¹⁴

Yogyakarta, 14 JUL 2014

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Maryanto, M. Pd

NIP 19600902 198702 1 001 

MOTTO

“Semua kamu adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang imam (amir) pemimpin dan bertanggung jawab atas rakyatnya. Seorang suami pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang isteri pemimpin dan bertanggung jawab atas penggunaan harta suaminya. Seorang pelayan (karyawan) bertanggung jawab atas harta majikannya. Seorang anak bertanggung jawab atas penggunaan harta ayahnya”

(HR. Bukhari).

“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke Syurga”

(HR.Muslim).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karyaku ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhanku Agamaku dan Kedua orang tuaku yang selalu memberikan motivasi, doa restu dan memberikan yang terbaik dalam hidupku.
2. Almamaterku.
3. Nusa, bangsa dan agama.

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN
GONDOKUSUMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh
Adlan Adam
NIM 10108241002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 171 guru. Jumlah sampel diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* sebanyak 146 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas. Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Gondokusuman yang ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 9.797 dengan signifikansi sebesar $0.002 < 0,05$ dan besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 6,4%.

Kata kunci: *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru.*

KATA PENGANTAR

Atas rahmat serta hidayah dari Allah SWT yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis dan dengan upaya yang penulis lakukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta.”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini berkat rahmat dan hidayah Allah SWT juga atas bantuan moral maupun material dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu sudah selayaknya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan dalam penulisan skripsi.
2. Dr. Haryanto, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
3. Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi ijin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Bambang Saptono, M. Si. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan tulus membimbing penulisan tugas akhir skripsi ini.

5. Banu Setyo Adi, M. Pd. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan tulus membimbing penulisan tugas akhir skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gondokusuman yang telah meluangkan waktu untuk membantu penelitian tugas akhir skripsi ini.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah berperan dalam membantu penulisan tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman kampus II Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Khususnya teman-teman kelas A yang telah memberikan bantuan dukungan kepada penulis dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman karyawan HUMA Ribs, Steak & Shake yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berperan serta membantu dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.

Semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/Teman-teman mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 3 Juni 2014
Penulis,

Adlan Adam
NIM 10108241002

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Kinerja Guru	11
1. Pengertian Kinerja Guru	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	12
3. Manajemen Kinerja Guru dalam Sistem Organisasi	14
4. Indikator Kinerja Guru	15
B. Tinjauan Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	15

1. Pengertian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	15
2. Gaya Dasar Kepemimpinan	18
3. Syarat Menjadi Kepala Sekolah	20
4. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah	21
5. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	23
C. Tinjauan Tentang Pemimpin	25
1. Pengertian Pemimpin	25
2. Tugas Seorang Pemimpin	26
3. Jenis Pemimpin	28
4. Syarat-syarat Pemimpin	30
5. Sifat-sifat Pemimpin	32
6. Ciri Seorang Pemimpin yang Baik	34
D. Kerangka Berpikir.....	35
E. Penelitian yang Relevan	37
F. Hipotesis Penelitian	37
G. Definisi Operasional Variabel	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	39
B. Variabel Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	48
H. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
B. Teknik Analisis Data	56
1. Pengujian Persyaratan Analisis	56

2. Pengujian Hipotesis	58
C. Pembahasan	60
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
1. Saran Teoritis	65
2. Saran Praktis	65
 DAFTAR PUSTAKA	 66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jumlah Populasi Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014	42
Tabel 2. Jumlah sampel Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014	44
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Kinerja Guru	46
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	47
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah dan Kinerja Guru	50
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah dan Kinerja Guru	51
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Untuk Mengukur Kinerja Guru	52
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	52
Tabel 9. Daftar Nama Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta	56
Tabel 10. Hasil Pengujian Uji Normalitas	57
Tabel 11. Hasil Pengujian Uji Linieritas	58
Tabel 12. Tabel <i>Coeficients</i>	59
Tabel 13. Tabel Model <i>Summary</i>	60

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	
Lampiran 1.1 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	70
Lampiran 1.2 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Kinerja Guru	70
Lampiran 1.3 Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Sebelum Uji Coba Instrumen	71
Lampiran 1.4 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	82
Lampiran 1.5 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Untuk Mengukur Kinerja Guru	82
Lampiran 1.6 Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Setelah Uji Coba Instrumen	83
Lampiran 1.7 Hasil Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	92
Lampiran 1.8 Hasil Angket Kinerja Guru	98
Lampiran 2. Hasil Penelitian	
Lampiran 2.1 Hasil Ouput SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Guru dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	104
Lampiran 2.2 Hasil Ouput SPSS Uji Normalitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	109
Lampiran 2.3 Hasil Output Uji Linieritas	110
Lampiran 2.4 Hasil Output Pengujian Hipotesis	111
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 3.1 Surat Ijin Penelitian	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri.

Pendidikan nasional berusaha untuk membimbing warga negara Indonesia kepada pengembangan pribadi yang berdasarkan ketuhanan serta bermasyarakat dan mampu membudayakan alam sekitarnya. Menurut Sunarya (Fuad Ihsan, 2003: 114), pendidikan nasional adalah suatu sistem pendidikan yang berdiri di atas landasan dan di jiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa tersebut.

Sebagai suatu sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan yang sangat jelas, seperti yang telah dijelaskan dalam undang-undang pendidikan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki

kepribadian yang mantap dan memiliki tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat dan bangsa.

Jika pendidikan merupakan salah hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengemban tugas ini. Sehingga standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan perlu untuk ditingkatkan.

Guru menjadi salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah, karena guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di sekolah. Depdikbud menyatakan bahwa guru merupakan sumberdaya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan.

Sebagai tenaga pendidik guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, para pendidik (guru) harus dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas karena pendidikan di masa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Sehingga kinerja guru yang profesioanal dapat menjadi angin segar bagi keberhasilan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah pemberian berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi kepada para guru tentu sangat dibutuhkan. Menurut Taufik (Abdul Hadis dan Nurhayati B, 2010: 9),

menjelaskan ada dua faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah yaitu faktor kualifikasi standar guru dan relevansi antara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar.

Masalah kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik sebab suatu organisasi dapat berhasil atau tidaknya sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Menurut Sutisna (E Mulyasa, 2002: 107), menjelaskan kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Sehingga dapat diartikan bahwa Kepemimpinan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mempengaruhi dan memberikan arah kepada individu atau kelompok lain dalam suatu organisasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama dalam kehidupan berorganisasi yang memegang peranan kunci. Karena kepemimpinan seorang pemimpin berperan sebagai pengatur dalam proses kerjasama antara pemimpin dengan individu maupun pemimpin dengan kelompoknya.

Kepemimpinan seorang pemimpin (kepala sekolah) akan mampu membedakan antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin (kepala sekolah) dalam memimpin suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja daripada guru itu.

Menurut Thoha (E Mulyasa, 2002: 108), menjelaskan gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia

lihat. Sehingga dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan merupakan cara yang digunakan seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya.

Kepemimpinan yang efektif dan tidak efektif merupakan hal yang paling utama yang harus dipahami oleh seorang pemimpin (kepala sekolah) dalam memimpin suatu organisasi atau kelompok. Dengan memahami gaya kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang pemimpin (kepala sekolah) terhadap dirinya sendiri serta dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya.

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sumarno, 2009: 20). Dimana kemampuan tersebut telah mencakup beberapa aspek, diantaranya: perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja tentu menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang termasuk seorang guru.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25-26 November 2013 dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah maupun guru kelas, terdapat guru yang mengajar di kelas masih berdasarkan pengalaman masa lalunya dari waktu ke waktu sehingga merasa menguasai materi diluar kepala dan tidak mau mengubah kepada hal-hal yang baru termasuk metode pembelajaran, penggunaan media, sistem penilaian

yang kurang dipahami dan mengajar secara hafalan atau tanpa persiapan mengajar sebelumnya.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru-guru dikatakan bahwa kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal untuk memimpin bawahannya. Karena banyak dari kebijakan yang dilakukan oleh sekolah bukan berasal dari pemikiran dari seorang kepala sekolah selaku pemimpin, tetapi kebijakan tersebut didasari oleh pemikiran guru selaku bawahannya. Selain itu kepala sekolah juga masih memperlakukan bawahannya secara sama tanpa memperhatikan perbedaan individual antara guru satu dengan guru yang lainnya. Karena banyak dari tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru tidak dipertimbangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Sehingga kepala sekolah menganggap bahwa tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh semua guru selaku bawahannya.

Setiap kepala sekolah dasar sebagai pemimpin tertinggi yang berada pada organisasi sekolah hendaknya memiliki bekal kemampuan, keahlian dan keterampilan dalam menjalankan lembaga yang dipimpinnya. Selain itu kemampuan untuk mempengaruhi serta memotivasi bawahannya perlu untuk dimiliki guna untuk meningkatkan kinerja bawahannya. Keberhasilan organisasi sekolah bukan hanya ditentukan oleh pemimpinnya saja tetapi juga dapat didukung oleh pendayagunaan sumber daya manusia karena kelemahan yang dimiliki dari seorang pemimpin (kepala sekolah) bisa jadi terdapat pada kelebihan yang dimiliki oleh bawahannya (guru) itu sendiri.

Oleh sebab itu kepala sekolah sebagai pemimpin suatu organisasi seharusnya dapat melihat kekurangan yang dibutuhkan oleh bawahannya sehingga dapat meningkatkan prestasi serta kinerja guru antara lain dengan memberikan dorongan kepada guru agar dapat melaksanakan tugas mereka sesuai dengan aturan dan pengarahan. Karena kinerja paling tidak sangat berkait dengan kepemimpinan organisasi sekolah dan juga kepentingan guru itu sendiri, oleh karena itu bagi sekolah dasar hasil penilaian kinerja para guru sangat penting artinya. Sedangkan bagi guru itu sendiri penilaian terhadap kinerja dapat berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan, dan potensi yang dimilikinya. sehingga dapat bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan bagi karir seorang guru. Sehingga penilaian kinerja guru secara berkala sangat penting untuk dilakukan. Dengan adanya penilaian terhadap kinerja guru tentu akan menjadi gambaran tentang keberhasilan maupun kegagalan bagi seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Kinerja penting untuk diteliti karena ukuran keberhasilan dari suatu organisasi atau sekolah dapat dilihat dari kinerja maupun pelaksanaan pekerjaannya sehingga kemajuan suatu sekolah dapat dipengaruhi oleh kinerja guru-gurunya. Penilaian kinerja guru sebenarnya merupakan penilaian terhadap penampilan kerja guru itu sendiri terhadap taraf potensi kerja guru dalam upaya mengembangkan diri untuk kepentingan sekolah.

Kinerja guru merupakan seluruh usaha serta kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari

pendidikan. Adapun kinerja guru meliputi seluruh kegiatan yang menyangkut tugas utama sebagai seorang guru serta pengembangan pribadi seorang guru. Tugas utama seorang guru dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi, memberikan penilaian sampai dengan tindak lanjut dalam proses pembelajaran. Selain itu seorang guru juga dituntut untuk dapat memiliki wawasan yang luas dalam ilmu kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik serta mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini bermaksud mengungkap pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal dalam memimpin bawahannya.
2. Kepala sekolah masih memperlakukan bawahannya secara sama satu dengan yang lain tanpa memperhatikan perbedaan individual.
3. Kepala sekolah belum menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakter bawahannya.

4. Kinerja guru dituntut dengan indikasi merencanakan, melaksanakan dan menilai program pembelajaran serta melatih para peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya suatu pembatasan masalah. Hal ini dikarenakan agar hasil penelitian lebih fokus pada satu masalah dan dapat mendalami permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Secara Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Dinas Pendidikan.

Bagi Dinas Pendidikan, khususnya UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta. Diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam membina guru Sekolah Dasar dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Bagi Guru

Bagi guru sekolah dasar agar dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolahnya, khususnya dalam kinerja guru sekolah dasar dengan menerapkan macam-macam gaya kepemimpinan kepala sekolah.

d. Bagi peneliti sebagai calon Guru SD

Memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti setelah melakukan penelitian ini. Serta sebagai bekal buat peneliti, untuk dapat menerapkan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam kelompoknya saat sudah menjadi guru (kepala sekolah) nantinya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja menurut Drucker (Sukarno Andhy Yahya, 2013: 9) adalah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil positif. Menurut Whitmore (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2012: 59) mengemukakan kinerja adalah “pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang”. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu (Hasibuan, 1997 : 82). Lebih lanjut, Hasibuan mengungkapkan bahwa kinerja merupakan gabungan tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan serta penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran serta pekerja.

Mangkunegara (2001 : 32) mengemukakan kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Mc Daniel (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2012: 62) berpendapat bahwa kinerja adalah “interaksi antara kemampuan seseorang dengan motivasinya”.

Berdasarkan definisi kinerja yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja atau prestasi yang dicapai oleh seseorang, yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitasnya,

sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kinerja guru berarti adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang dilihat melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut hasil penilaian.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kualitas seorang guru akan sangat menentukan hasil dari pendidikan, karena guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan atau pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dari seseorang, menurut Sumarno (2009: 14) menyebutkan ada 3 faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

- a. Kemampuan, kepribadian dan minat kerja. Kemampuan merupakan kecakapan seseorang, seperti kecerdasan dan ketrampilan. Kemampuan pekerja dapat mempengaruhi kinerja dalam berbagai cara. Misalnya dalam cara pengambilan keputusan, cara menginterpretasikan tugas dan cara penyelesaian tugas. Kepribadian adalah serangkaian ciri yang relatif mantap yang dipengaruhi oleh keturunan dan factor sosial, kebudayaan dan lingkungan. Sedangkan minat merupakan suatu valensi atau sikap.

- b. Kejelasan dan penerimaan atas penjelasan peran seorang pekerja, yang merupakan taraf pengertian dan penerimaan seorang individu atas tugas yang dibebankan kepadanya. Makin jelas pengertian pekerja mengenai persyaratan dan sasaran pekerjaannya, maka makin banyak energi yang dapat dikerahkan untuk kegiatan kearah tujuan.
- c. Tingkat motivasi pekerja. Motivasi adalah daya energi yang mendorong, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Sehingga kinerja seseorang dapat lebih meningkat dengan adanya dorongan dari dalam dirinya yang dimiliki oleh seseorang tersebut sebagai modal dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Kemudian menurut keputusan bersama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya serta peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara, Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya. adalah sebagai berikut:

- 1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- 2) Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, menilai dan

mengevaluasi hasil pembelajaran, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik.

3) Kegiatan bimbingan adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana bimbingan, melaksanakan bimbingan, mengevaluasi proses dan hasil bimbingan, serta melakukan perbaikan tindak lanjut bimbingan dengan memanfaatkan hasil evaluasi.

3. Manajemen Kinerja Guru dalam Sistem Organisasi Sekolah

Menurut Robbins (Daman hermawan dan Cepi Triatna, 2011: 69) menekankan bahwa organisasi merupakan suatu sistem sosial yang perlu dikoordinasi dalam arti perlu manajemen. Menurut Surya Dharma (2011: 25) manajemen kinerja adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi organisasi, kelompok dan individu dengan memahami dan mengelola kinerja sesuai dengan target yang telah direncanakan, standar dan persyaratan kompetensi yang telah ditentukan.

Jadi manajemen kinerja guru dalam sistem organisasi sekolah merupakan usaha sistematis untuk mengelola kinerja guru dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya baik secara individu maupun kelompok dan guna meningkatkan kinerja organisasi sekolah secara keseluruhan. Selain itu, manajemen kinerja guru dalam sekolah sangat mengutamakan sistem komunikasi terbuka dalam relasi kemitraan antara kepala sekolah sebagai pimpinan dan para guru sebagai staff pendidik di sekolah. Dimana komunikasi tersebut dilaksanakan melalui kepemimpinan untuk menetapkan

tujuan dari pendidikan, rencana kerja, memberi umpan balik, penilaian kinerja serta pengembangan sekolah.

4. Indikator Kinerja Guru

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya. Hal ini tercermin pada kemampuan guru sehubungan dengan tugasnya dalam proses belajar dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kegiatan perencanaan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran.
- c. Pelaksanaan penilaian pembelajaran.
- d. Tindak lanjut hasil penilaian.

B. Tinjauan Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Untuk menjelaskan apa arti kepemimpinan itu akan dikemukakan terlebih dahulu dari sudut mana seseorang memandang atau memahami hakikat kepemimpinan itu, dan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut akan terlihat bagaimana dia membuat perumusan atau mendefinisikannya. Pengertian kepemimpinan banyak dikemukakan oleh para ahli menurut sudut pandang masing-masing, definisi-definisi tersebut menunjukkan adanya beberapa kesamaan. Menurut Sudarwan Danim (2008: 204) mendefinisikan kepemimpinan adalah segala tindakan yang dilakukan seseorang baik individu maupun kelompok untuk melakukan koordinasi dan melakukan

pengarahan kepada individu atau kelompok lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Wiles (Burhanudin, 1994: 62) “kepemimpinan merupakan segenap bentuk bantuan yang dapat diberikan oleh seseorang bagi penetapan dan pencapaian tujuan kelompok”. Sedangkan menurut Siagian (Edy Sutrisno, 2011: 213-214) mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain, dimana bawahan akan melakukan apa yang menjadi kehendak pemimpin walaupun secara pribadi bawahan tersebut tidak menyukainya. Selain itu menurut J. Canon (Syarif Sagala, 2009: 115) mengatakan kepemimpinan adalah “kemampuan atasan mempengaruhi perilaku bawahan maupun perilaku kelompok dalam organisasi”.

Menurut (Ngalim Purwanto, 2005: 26) Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar orang yang dipengaruhinya mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa. Sedangkan Menurut Armstrong (A.L Hartani, 2011: 28) kepemimpinan adalah “proses memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan”.

Selanjutnya Ordway Tead (Kartini Kartono, 2005: 57) mengungkapkan kepemimpinan adalah “kegiatan mempengaruhi orang-orang agar orang yang dipimpinnya mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan”. Sedangkan Menurut (Wahyudi, 2009: 120) kepemimpinan dapat

diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain, baik individu atau kelompok. Serta kemampuan untuk mengarahkan tingkah laku individu atau kelompok untuk memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan oleh kelompoknya, sehingga bawahan dengan senang hati mau melaksanakan tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Gaya kepemimpinan, mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin bawahannya. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. Pengertian gaya kepemimpinan yang demikian ini sesuai dengan pendapat dari beberapa ahli diantaranya menurut (Nurkolis, 2006: 167) gaya kepemimpinan adalah “pola tingkah laku yang lebih disukai oleh seorang pimpinan dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi para pekerja”. Sedangkan Menurut (Miftah Thoha, 2010: 49) gaya kepemimpinan merupakan “norma perilaku yang digunakan oleh seorang pada saat orang tersebut mempengaruhi orang lain”.

Selain itu menurut (Veithzal Rivai, 2002: 64) gaya kepemimpinan adalah “pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak

maupun tidak tampak oleh bawahannya”. Sedangkan menurut Agus Dharma (Hadari Nawawi, 2006: 115) mendefinisikan bahwa gaya kepemimpinan adalah “pola tingkah laku yang ditunjukkan seseorang pada saat ia mencoba mempengaruhi orang lain”. Sedangkan menurut pendapat Hadari Nawawi (2006: 115) gaya kepemimpinan diartikan sebagai perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, prasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi/bawahannya.

Mengacu dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku seorang pemimpin yang secara konsisten saat mempengaruhi bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama. Berdasarkan simpulan tersebut, maka gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat diartikan sebagai persepsi para guru dan seluruh karyawan suatu sekolah terhadap pola perilaku atau bentuk dari tata cara seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi para bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut.

2. Gaya Dasar Kepemimpinan

Menurut Ralph White dan Ronald Lippitt (Winardi, 2000: 79) ada tiga macam gaya kepemimpinan. Ketiga gaya kepemimpinan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan ini biasanya semua determinasi “policy” dilakukan oleh pemimpin. Teknik-teknik serta

langkah-langkah aktivitas ditentukan oleh pejabat satu persatu, sehingga langkah-langkah yang akan datang tidak pasti. Pemimpin biasanya mendikte tugas pekerjaan khusus dan teman sekerja setiap anggota. Kemudian pemimpin cenderung bersifat pribadi dalam pujian dan kritik pekerjaan setiap anggotanya.

- b. Kepemimpinan demokrasi, gaya kepemimpinan ini biasanya keputusan kelompok dilakukan bersama dan dibantu oleh pemimpin. Perspektif aktivitas dicapai selama diskusi berlangsung, dan apabila dibutuhkan nasihat teknis maka pemimpin menyarankan dua atau lebih banyak prosedur-prosedur alternatif, yang dapat dipilih. Pemimpin memberikan kebebasan kepada para anggota untuk bekerja pada siapa saja yang mereka kehendaki dan pembagian tugas terserah kepada anggota kelompok. Kemudian pemimpin bersifat objektif dalam pujian dan kritik setiap anggotanya.
- c. Kepemimpinan *Laissez-Faire*, gaya kepemimpinan ini biasanya kebebasan lengkap untuk keputusan kelompok atau individual dengan sedikit partisipasi pemimpin. Pemimpin tidak ikut dalam diskusi kelompok, tetapi pemimpin menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan oleh anggotanya. Pemimpin tidak berpartisipasi sama sekali. Kemudian komentar dilakukan secara seponatan dan pemimpin tidak berusaha sama sekali untuk menilai dan mengatur kejadian-kejadian tersebut.

3. Syarat Menjadi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah. Dimana kepemimpinannya akan mempengaruhi dan bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah. Oleh karena itu dalam pendidikan modern kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Koontz (Wahjosumidjo,2002: 104) kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh karena itu kemampuan seorang pemimpin yang efektif merupakan kunci sebagai pemimpin yang efektif.

Sehingga tidak sembarang orang dapat menjadi kepala sekolah. Karena untuk menjadi seorang kepala sekolah harus memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti ijazah yang digunakan sebagai syarat formal, kemudian pengalaman mengajar dan usia maksimal. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

Kualifikasi sebagai seorang kepala Sekolah Dasar atau Madrasah yang diangkat sebagai kepala sekolah terdiri dari dua kualifikasi, Menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tanggal 17 april 2007 kedua kualifikasi itu adalah kualifikasi umum dan kualifikasi khusus.

- a. Kualifikasi umum Kepala Sekolah Dasar/Madrasah yaitu:
 - 1) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi,
 - 2) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun,

- 3) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA, dan
 - 4) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.
- b. Kualifikasi khusus Kepala Sekolah Dasar/Madrasah yaitu:
- 1) Berstatus sebagai guru SD/MI,
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SD/MI, dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

4. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Seorang kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai pemimpin tertinggi yang berada di sekolah, tetapi kepala sekolah dapat menjadi panutan bagi guru, pegawai serta warga sekolah. Fungsi dan peran kepala sekolah dalam menciptakan suatu keberhasilan haruslah dimulai dari perencanaan atau proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah terlebih dahulu. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat menciptakan perubahan secara efektif dalam penampilan kelompok. Seorang pemimpin harus dapat menggerakkan orang lain sehingga secara suka orang lain tersebut mau melakukan apa yang dikehendaki seorang pemimpin. Oleh karena itu kepala sekolah harus mengetahui fungsi dari kepemimpinannya.

Menurut Soewadji Lazaruth (1994: 20) menjelaskan 3 fungsi kepala sekolah, yaitu sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, dan pemimpin pendidikan. Kepala sekolah berfungsi sebagai administrator pendidikan berarti untuk meningkatkan mutu sekolahnya, seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolahnya

misalnya gedung, perlengkapan atau peralatan dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan.

Kepala sekolah berfungsi sebagai supervisor pendidikan berarti usaha peningkatan mutu dapat pula dilakukan dengan cara peningkatan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya. Kemudian apabila kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan berarti peningkatan mutu akan berjalan dengan baik apabila guru bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Suasana yang demikian ditentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah.

Selain itu telah dijelaskan mengenai fungsi dari kepemimpinan kepala sekolah menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan sekolah. Adapun fungsi kepemimpinan kepala sekolah meliputi.

- a. Perencanaan program
- b. Pelaksanaan rencana kerja
- c. Pengawasan evaluasi
- d. Kepemimpinan kepala sekolah
- e. Sistem informasi sekolah

Berdasarkan uraian di atas, peran seorang pemimpin atau kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang penuh serta memiliki wewenang yang kuat untuk meningkatkan kinerja bawahannya. Pentingnya peran kepala sekolah, sebagai pemimpin tertinggi dalam sekolah haruslah bersikap adil dan memiliki wibawa yang tinggi agar dapat mendukung tercapainya suatu tujuan menjadi lebih baik. Fungsi kepala sekolah itu mempunyai tugas memimpin,

maka kepala sekolah itu merupakan kekuatan paling sentral yang mampu mempengaruhi, menggerakkan serta meyakinkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan.

5. Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru

Kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pemimpin pada saat dia mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Norma perilaku tersebut diaplikasikan dalam bentuk tindakan-tindakan dalam aktifitas kepemimpinannya untuk mencapai tujuan suatu organisasi melalui orang lain.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk menggerakkan, mengerahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, memberi dorongan, dan memberi bantuan terhadap semua sumber daya manusia yang ada di suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan Kepala Sekolah sangat mewarnai kondisi kerja. Kebijakan, pengaruh sosial dengan para guru serta para murid dan juga tindakannya dalam membuat berbagai kebijakan, kondisi tersebut memberikan dampak pula terhadap kinerja para guru. Dengan demikian terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar. Hal ini dapat dikatakan pula semakin baik kepemimpinan kepala sekolah semakin meningkat pula kinerja guru.

Dalam penelitian ini, gaya kepemimpinan kepala sekolah diperoleh dari penilaian teman sejawat yaitu berdasarkan persepsi guru-guru Sekolah Dasar. Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah proses membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan mengorganisasikan pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar terhadap cara kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah.

Berdasarkan teori di atas, penulis mengembangkan indikator gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai instrumen penelitian (konstruk validitas internal) sebagai berikut.

- 1) pengambilan keputusan,
- 2) pembagian tugas kepada bawahan,
- 3) inisiatif bawahan,
- 4) pemberian sanksi/hukuman,
- 5) pemberian penghargaan terhadap prestasi,
- 6) menjalin komunikasi,
- 7) monitoring pelaksanaan tugas, dan
- 8) rapat kerja.

Indikator instrumen penelitian tersebut kemudian dikembangkan dalam kisi-kisi instrumen. Untuk melihat kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada bab III.

C. Tinjauan Tentang Pemimpin

1. Pengertian Pemimpin

Pemimpin memiliki bermacam-macam pengertian. Dimana dari beberapa pendapat tentang pengertian pemimpin memiliki kesamaan. Menurut (Susilo Martoyo, 1994: 165) pemimpin adalah “seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau kelompok, tanpa mengindahkan bentuk alasannya”.

Selanjutnya pengertian pemimpin menurut (Veithzal Rivai, 2002: 27) mengatakan bahwa pemimpin adalah “seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain”. Sedangkan pengertian pemimpin menurut Fred E. Fieldler (Ngalim Purwanto, 2005: 27) pemimpin adalah “individu di dalam kelompok yang memberikan tugas-tugas pengarahan dan pengordinasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok”.

Selain itu pengertian pemimpin juga dijelaskan oleh Henry Pratt Fairchild (Kartini Kartono, 2005: 38) menyatakan pemimpin adalah seorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengontrol usaha dan upaya orang lain melalui suatu kekuasaan. Sedangkan menurut (Kartini Kartono, 2005: 39) pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus, dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnnya, untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran tertentu.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan khusus yang lebih baik dari pada yang lain sehingga dapat mempengaruhi, mengarahkan dan membimbing orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama.

2. Tugas Seorang Pemimpin

Sebagai seorang pemimpin tentunya memiliki tugas yang harus dilaksanakan dalam kepemimpinannya, menurut (M. Ngalim Purwanto, 2005: 64) mengemukakan beberapa tugas sebagai seorang pemimpin antara lain ialah:

- a. Memahami kebutuhan-kebutuhan dan keinginan dari kelompoknya
- b. Dari keinginan-keinginan itu dapat diambil keputusan-keputusan yang realistis dan yang benar-benar dapat dicapai.
- c. Meyakinkan kelompoknya tentang apa yang menjadi keputusan, mana yang realistis dan mana yang sebenarnya bersifat khayalan.
- d. Menentukan cara yang dapat digunakan untuk mencapai atau menentukan keputusan-keputusan tersebut.

Sedangkan menurut Edy Sutrisno (2011: 228) mengemukakan beberapa tugas sebagai seorang pemimpin antara lain.

- a. Sebagai konselor

Sebagai seorang pemimpin seharusnya memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, maka dengan keterampilan tersebut pemimpin akan dapat memberikan bantuannya dalam pemecahan masalah-masalah

pribadi, masalah pekerjaan, pengembangan karier dan sebagainya. Dimana keterampilan ini harus dimiliki oleh setiap pemimpin yang biasanya merupakan orang pertama yang menjadi tempat bertanya bagi para karyawannya.

b. Sebagai instruktur

Sebagai seorang pemimpin seharusnya mempunyai peran sebagai guru yang bijaksana, yang memungkinkan setiap bawahan semakin lama semakin pintar dalam melaksanakan tugasnya. Seorang bawahan mustahil dapat bekerja baik tanpa melakukan kesalahan-kesalahan bila tidak mendapatkan arahan dari atasannya.

c. Memimpin rapat

Seorang pemimpin dapat berperan sebagai pemimpin rapat, dimana pemimpin ini dapat bertindak sebagai pengarah, membantu kelompok sampai pada pengambilan keputusan yang dapat dipahami oleh setiap orang dan dapat diterima oleh seluruh bawahannya.

d. Mengambil keputusan

Seorang pemimpin juga memiliki tugas dalam pengambilan keputusan, karena keberhasilan seorang pemimpin sangat ditentukan oleh keterampilan pengambilan keputusan. Dimana pengambilan keputusan itu akan berdampak luas terhadap mekanisme organisasi yang dipimpinnya.

e. Mendelegasikan wewenang

Seorang pemimpin tidak dapat mengerjakan sendiri seluruh pekerjaannya, oleh sebab itu seorang pemimpin yang bijaksana haruslah

mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada bawahannya. Dimana pendelegasian ini bertujuan agar jalannya organisasi tidak mengalami kemacetan, dan terhindar dari bau birokratis.

3. Jenis Pemimpin

Menurut Kartini Kartono (2005: 10) mengemukakan terdapat dua jenis kepemimpinan, yaitu pemimpin formal (*formal leaders*) dan pemimpin informal (*informal leaders*).

a. Pemimpin formal

Pemimpin formal adalah orang yang oleh suatu organisasi atau lembaga tertentu ditunjuk sebagai pemimpin, berdasarkan keputusan serta pengangkatan resmi untuk memimpin suatu jabatan dalam struktur organisasi, dengan segala hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari suatu organisasi.

Ciri-ciri pemimpin formal menurut Kartini Kartono (2005: 10) adalah

- 1) Memiliki masa jabatan tertentu,
- 2) Harus memiliki beberapa persyaratan formal terlebih dahulu,
- 3) Mendapat dukungan oleh organisasi formal untuk menjalankan tugas dan kewajibannya,
- 4) Mendapatkan balas jasa materiil dan immateriil tertentu,
- 5) Dapat naik pangkat dan dapat dimutasi,
- 6) Akan mendapatkan sanksi bila melakukan kesalahan atau melanggar aturan,

7) Selama menjabat kepemimpinan, diberi kekuasaan dan wewenang, antara lain untuk: menentukan *policy*, memberikan motivasi kerja kepada bawahan, menggariskan pedoman dan petunjuk, mengalokasikan jabatan dan penempatan bawahannya, melakukan komunikasi, mengadakan supervisi dan kontrol, menetapkan sasaran organisasi, dan mengambil keputusan-keputusan penting lainnya, dan tugas-tugas penting lainnya.

b. Pemimpin informal

Pemimpin informal adalah orang yang tidak memperoleh pengangkatan formal sebagai seorang pemimpin, namun karena kualitas unggul yang dimilikinya dia dapat mencapai kedudukan sebagai seseorang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis maupun perilaku suatu kelompok atau masyarakat.

Ciri-ciri pemimpin informal menurut (Kartini Kartono, 2005: 11) antara lain adalah

- 1) Tidak memiliki penunjukan formal sebagai pemimpin,
- 2) Kelompok masyarakat menunjuk dirinya sebagai pemimpin, dan mengakuinya sebagai pemimpin,
- 3) Tidak mendapatkan dukungan oleh organisasi formal untuk menjalankan tugas yang dipimpinnya,
- 4) Tidak mendapatkan imbalan jasa, walaupun dapat hanya diberikan secara sukarela,

- 5) Tidak perlu memiliki syarat formal, tidak memiliki atasan, tidak ada kenaikan pangkat, dan tidak dapat dimutasikan,
- 6) Bila melakukan kesalahan, maka dia tidak mendapatkan hukuman, hanya kepercayaan masyarakat terhadap dirinya akan berkurang, pribadinya tidak diakui, atau dapat ditinggalkan oleh kelompoknya.

4. Syarat-Syarat Pemimpin

Untuk dapat menjadi seorang pemimpin tentu harus berbeda dengan bawahannya. Kepemimpinan akan efektif apabila seorang pemimpin dilengkapi dengan syarat-syarat tertentu yang tidak dimiliki oleh anggota pada umumnya. Persyaratan tersebut diakui keberadaannya oleh anggota kelompok. Menurut (Kartini Kartono, 2005: 36) ada tiga syarat penting dalam konsepsi kepemimpinan dan harus dimiliki oleh setiap pemimpin, yaitu:

- a. Kekuasaan, yaitu otorisasi dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu dalam rangka penyelesaian tugas tertentu.
- b. Kewibawaan yaitu merupakan keunggulan, kelebihan, keutamaan sehingga pemimpin mampu mengatur orang lain dan patuh padanya.
- c. Kemampuan, yaitu sumber daya kekuatan, kesanggupan dan kecakapan secara teknis maupun sosial, yang melebihi dari anggota biasa.

Sedangkan menurut pendapat Sudarwan Danim (2008: 205-206) pemimpin setidaknya harus memiliki persyaratan sebagai berikut.

- a. Bertakwa terhadap Tuhan Yang maha Esa
- b. Memiliki inteligensi yang tinggi
- c. Memiliki fisik yang kuat
- d. Berpengetahuan luas
- e. Percaya diri
- f. Dapat menjafi anggota kelompok
- g. Adil dan bijaksana
- h. Tegas dan berinisiatif
- i. Berkapasitas membuat keputusan

- j. Memiliki kestabilan emosi
- k. Sehat jasmani dan rohani
- l. Bersifat prospektif

Sedangkan persyaratan sebagai seorang pemimpin telah dijelaskan kembali lebih rinci oleh (Tati Rosmiati dan Dedy Achmad Kurniady, 2011: 128) yang mengemukakan persyaratan kepribadian sebagai seorang pemimpin yang baik. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Rendah hati dan sederhana
- b. Bersifat suka menolong
- c. Sabar dan memiliki kestabilan emosi
- d. Percaya kepada diri sendiri
- e. Jujur, adil dan dapat dipercaya
- f. Keahlian dalam jabatan

Sementara menurut Elsbree dan Reutter (Ngalim Purwanto, 2005: 53) mengemukakan syarat-syarat sebagai seorang pemimpin yang baik harus memiliki.

- a. Sifat-sifat personal dan sosial yang baik
- b. Kecakapan intelektual
- c. Latar belakang pengetahuan yang sesuai
- d. Filsafat pendidikan dan bimbingan
- e. Kecakapan dan sikap terhadap pengajaran dan teknik-teknik mengajar
- f. Pengalaman profesional dan non profesional
- g. Potensi untuk mengembangkan profesinya
- h. Kesehatan fisik dan mental

Berdasarkan uraian beberapa syarat kepemimpinan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor keberhasilan seorang pemimpin dalam memimpin suatu organisasi tidak hanya dia mampu mengarahkan bawahannya saja tetapi pemimpin tersebut harus lebih memiliki sikap bijaksana, mahir dalam manajemen, mempunyai jiwa sosial yang tinggi serta memiliki keterampilan,

dengan demikian pemimpin akan berhasil dalam membawa kemajuan untuk organisasinya. Karena tanpa itu semua pemimpin tidak akan pernah berhasil dalam memajukan organisasinya.

5. Sifat- Sifat Pemimpin

Dalam upaya untuk menilai sukses atau gagalnya pemimpin itu antara lain dilakukan dengan mengamati dan mencatat sifat-sifat dan kualitas/ mutu perilakunya, yang dapat dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya. George R. Terry (Susilo Martoyo, 1994: 173-174) mengemukakan 8 sifat seorang pemimpin, yaitu:

- a. Penuh energi, dalam mencapai kepemimpinan yang baik memang diperlukan energi yang baik pula, baik jasmani maupun rohani. Dimana seorang pemimpin harus sanggup bekerja dalam waktu yang tidak tertentu, ketika sewaktu-waktu tenaganya diperlukan maka dia harus sanggup untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin.
- b. Memiliki stabilitas emosi, seorang pemimpin yang efektif harus dapat menghilangkan rasa kecurigaan atau berfikir jelek terhadap bawahannya dan tidak boleh cepat emosi. Sebaliknya pemimpin harus dapat tegas, konsekuen dan konsisten dalam menentukan tindakan terhadap bawahannya.
- c. Memiliki pengetahuan tentang hubungan antara manusia, seorang pemimpin harus mengetahui benar tentang sifat-sifat seorang manusia atau bawahannya, sehingga seorang pemimpin dapat memberikan reaksi atau tindakan terhadap bawahannya.

- d. Motivasi pribadi, seorang pemimpin harus memiliki dorongan dan motivasi yang tinggi dari dalam dirinya sendiri, bukan karena paksaan dari luar dirinya.
- e. Kemahiran mengadakan komunikasi, seorang pemimpin harus mampu mengutarakan gagasan baik secara lisan maupun tulisan, hal ini berguna untuk mendorong kemajuan bawahannya serta dapat memberikan atau menerima informasi bagi kemajuan organisasi dan kepentingan bersama.
- f. Kecakapan mengajar, pemimpin harus mampu memberikan petunjuk-petunjuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang terjadi, memberikan maupun menerima saran-saran dari bawahannya.
- g. Kecakapan sosial, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam bekerja sama dengan orang-orang yang memiliki sifat-sifat yang beragam, sehingga mereka benar-benar dengan penuh kemauan dan kesetiaan bekerja dibawah kepemimpinannya.
- h. Kemampuan teknis, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan teknis yang dapat berguna bagi seorang pemimpin untuk lebih mudah mengadakan koreksi bila terjadi suatu kesalahan pelaksanaan tugas dari bawahannya.

Sedangkan menurut Ordway Tead (Ngalim Purwanto, 2005: 53) mengemukakan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sebagai berikut.

- a. Berbadan sehat, kuat dan penuh energi.
- b. Yakin akan maksud dan tujuan organisasi.
- c. Selalu bergairah.
- d. Bersifat ramah-tamah.

- e. Mempunyai keteguhan hati.
- f. Unggul dalam teknik bekerja.
- g. Sanggup bertindak tegas.
- h. Memiliki kecerdasan.
- i. Pandai mengajari bawahan.
- j. Percaya pada diri sendiri.

Kesimpulan dari pendapat di atas bahwa untuk menjadi seorang pemimpin diperlukan sifat-sifat kepemimpinan dimana seorang pemimpin harus memiliki energi dan jasmani yang sehat, stabilitas emosi, pengetahuan tentang hubungan antara manusia, motivasi pribadi, kemahiran mengadakan komunikasi, kecakapan mengajar, kecakapan sosial, serta kemampuan teknis. sehingga apa yang dibutuhkan oleh organisasi dapat terlihat oleh pemimpin dengan demikian tujuan organisasi dapat tercapai.

6. Ciri Seorang Pemimpin yang Baik

Untuk menjadi seorang pemimpin yang baik tentu bukanlah perkara yang mudah. Karena seorang pemimpin mempunyai tugas yang berat. Namun banyak orang menginginkan menjadi seorang pemimpin yang baik. Kriteria untuk bisa dikatakan menjadi pemimpin yang baik harus memperhatikan ciri-cirinya. Menurut Sudarwan Danim (2010: 13) mengungkapkan ciri-ciri seorang pemimpin yang baik. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Adaptif terhadap situasi
- b. Waspada terhadap lingkungan sosial
- c. Ambisius dan berorientasi pada pencapaian
- d. Tegas
- e. Kerjasama atau kooperasi
- f. Menentukan
- g. Diandalkan
- h. Dominan atau berkeinginan dan berkekuatan untuk mempengaruhi orang lain

- i. Energik atau tampil dengan tingkat aktivitas tinggi
- j. Persisten
- k. Percaya diri
- l. Toleran terhadap stres
- m. Bersedia untuk memikul tanggung jawab

D. Kerangka Berpikir

Kinerja merupakan perasaan dorongan yang diinginkan oleh guru dalam bekerja. Perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran agar menjadi efektif dan efisien serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal, tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Kepemimpinan Kepala Sekolah sangat mewarnai kondisi kerja. Kebijakan, pengaruh sosial dengan para guru serta para murid dan juga tindakannya dalam membuat berbagai kebijakan, kondisi tersebut memberikan dampak pula terhadap kinerja para guru.

Kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pemimpin pada saat dia mencoba untuk mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Norma perilaku tersebut diaplikasikan dalam bentuk tindakan-tindakan dalam aktifitas kepemimpinannya untuk mencapai tujuan suatu organisasi melalui orang lain.

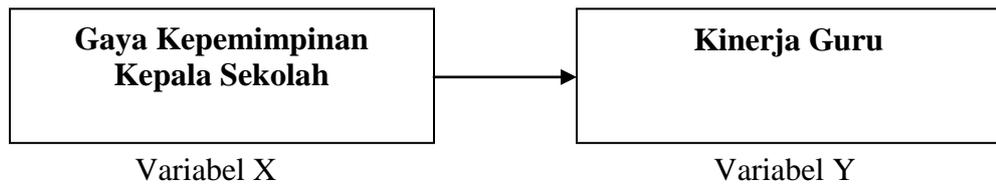
Pada umumnya pemimpin (kepala sekolah) masih banyak yang belum menerapkan gaya kepemimpinannya secara optimal. Kepala sekolah masih memperlakukan bawahannya dengan sama tanpa memperhatikan perbedaan individual antara guru yang satu dengan guru yang lainnya. Kepala sekolah belum menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif dan efisien dalam kepemimpinannya di sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu

memperhatikan dan memberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan kematangan bawahannya.

Kualitas pendidikan akan dapat terwujud bila guru dalam proses pembelajaran dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, cara kerja yang baik dapat menghasilkan prestasi kerja yang optimal. Sehingga terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar. Hal ini berarti semakin baik kinerja seorang guru, maka semakin baik pula kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

Kepemimpinan seorang Kepala Sekolah akan dapat diterima oleh guru-guru apabila kepemimpinan yang diterapkan sangat cocok dan disukai oleh guru-gurunya. Sehingga guru akan memiliki kecenderungan untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat, harapannya dapat meningkatkan kinerja para guru. Yang terpenting dalam gaya kepemimpinan ini adalah pengarahan dan dukungan dari kepala sekolah yang dapat disesuaikan dengan tingkat kematangan seorang guru.

Dengan demikian bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dengan kinerja guru khususnya sekolah dasar. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik pula kinerja seorang guru. Secara ringkas kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada paradigma penelitian pada gambar dibawah ini.



Gambar 1
Model hubungan antar variabel penelitian

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian milik Vela Miarri Nurma Arimbi yang berjudul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri di Temanggung tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri di Temanggung Tahun Ajaran 2011/2012. Peneliti berharap setelah dilakukan penelitian ini akan memberikan manfaat terhadap peneliti selanjutnya untuk dijadikan acuan penelitian.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun Ajaran 2013/2014.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk melihat kinerja diukur dengan melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut hasil penilaian. Data tentang kinerja guru diungkapkan melalui guru sendiri sebagai sumber data dengan menggunakan metode angket.

2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah

Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu suatu perwujudan tingkah laku dari seorang Kepala Sekolah yang digunakan untuk mempengaruhi bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama, pengukurannya dengan indikator; (1) pengambilan keputusan, (2) pembagian tugas kepada bawahan, (3) inisiatif bawahan, (4) pemberian sanksi/hukuman, (5) pemberian penghargaan terhadap prestasi, (6) menjalin komunikasi, (7) monitoring pelaksanaan tugas, dan (8) rapat kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan.

Sugiyono (2010: 14) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta yang secara keseluruhan berjumlah 9 sekolah. Tempat penelitian akan diambil semua dari 9 Sekolah Dasar Negeri agar nantinya data yang diperoleh dapat meliputi seluruh sekolah. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan April 2014.

Lokasi penelitian ini berada pada posisi yang strategis karena dapat dikatakan terletak pada pusat kota Yogyakarta, sehingga dapat memudahkan sekolah-sekolah tersebut untuk maju dan berkembang. Peneliti memilih lokasi ini guna untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

B. Variabel Penelitian

Variabel selalu terdapat dalam suatu penelitian, baik variabel tunggal maupun variabel jamak yang harus dinyatakan secara eksplisit oleh seorang peneliti. Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2010: 60) variabel dapat dikatakan sebagai suatu atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independen Variabel*), variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.

2. Variabel terikat (*Dependen Variabel*), variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Guru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek penelitiannya adalah Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Suharismi Arikunto 2002: 108) Populasi dalam penelitian ini adalah semua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Dari 9 sekolah mencakup kepala sekolah dan seluruh guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta berjumlah 171 dari 9 sekolah. Mengenai jumlah kepala sekolah dan guru pada masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Populasi Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Sekolah	Jumlah	
		Kepala Sekolah	Guru
1.	SD N Baciro	1	16
2.	SD N Serayu	1	15
3.	SD N Ungaran 1	1	48
4.	SD N Bhayangkara	1	17
5.	SD N Demangan	1	17
6.	SD N Langensari	1	10
7.	SD N Klitren	1	8
8.	SD N Sagan	1	10
9.	SD N Terbansari 1	1	21
Jumlah			171

Sumber: UPT Wilayah Utara

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharismi Arikunto, 2010: 174). Terdapat dua teknik pengambilan sampel, yaitu sebagai berikut.

- a. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- b. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*. Pada penelitian ini seluruh guru mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, pengambilan sampel secara *random* dilakukan melalui undian.

Populasi diberi nomor terlebih dahulu, kemudian diundi untuk mengambil sampel.

Menurut Sugiyono (2010: 126) jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan Isaac dan Michael yaitu sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

keterangan:

s = jumlah sampel

$\lambda = 3,841$

N = jumlah populasi

P = 0,5

Q = 0,5

d = 0,05

Hasil perhitungan dari jumlah populasi 162 guru dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 146 guru. Jumlah sampel hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar perbandingan untuk menentukan sampel di setiap SD. Adapun perbandingannya sebagai berikut.

$$\text{Sampel di SD A} = \frac{\text{populasi guru di SD A}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Berdasarkan perbandingan di atas, maka jumlah sampel di setiap SD dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Jumlah Sampel Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Sekolah	Jumlah	
		Kepala Sekolah	Guru
1.	SD N Baciro	1	14
2.	SD N Serayu	1	14
3.	SD N Ungaran 1	1	44
4.	SD N Bhayangkara	1	15
5.	SD N Demangan	1	15
6.	SD N Langensari	1	9
7.	SD N Klitren	1	7
8.	SD N Sagan	1	9
9.	SD N Terbansari 1	1	19
Jumlah			146

Sumber: UPT Wilayah Utara

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data yang sesuai dengan pokok permasalahannya. Sugiyono (2010: 308) mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian guna untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti disesuaikan dengan arah yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode Angket.

Menurut Sugiyono (2010: 199) angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk pengumpulan data yang ditujukan kepada kepala sekolah

maupun guru kelas untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru kelas.

Pada penelitian ini lebih mengutamakan menggunakan metode angket, karena jumlah responden yang relatif banyak. Sehingga tidak memungkinkan untuk peneliti menemui satu persatu responden. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Suharsimi Arikunto (2002: 129) yang mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 126). Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 129) yang mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan telaah pustaka yang mendukung variabel yang diungkap. Pada saat menyusun instrumen terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan, hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 120) sebagai berikut:

1. Menetapkan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti.
2. Memberikan definisi operasional dari variabel-variabel yang telah ditetapkan
3. Menentukan indikator yang ingin diukur
4. Menjabarkan indikator menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Berdasarkan teori yang telah disajikan dalam bab sebelumnya maka dapat dikemukakan indikator-indikator dari variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Kinerja Guru

No	Variabel	Indikator	No Butir	
			(+)	(-)
1.	Kinerja guru (Y)	a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1-25	
		b. Kemampuan menyusun pelaksanaan pembelajaran	26-52	
		c. Kemampuan menyusun penilaian pembelajaran	53-56	
		d. Kemampuan melakukan tindak lanjut hasil penilaian	57-60	
		Jumlah Butir	60	

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Variabel	Indikator	No Butir	
			(+)	(-)
1.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	1) Pengambilan keputusan	23,3	2,13,1
		2) Pembagian tugas kepada bawahan	3	7
		3) Inisiatif bawahan	25	8,10,14
		4) Pemberian sanksi/hukuman		
		5) Pemberian penghargaan terhadap prestasi	26	
		6) Menjalinkan komunikasi	28,3	6,12,18
		7) Monitoring pelaksanaan tugas	0	8
		8) Rapat kerja	29	5,21
				1,4,19
			31	
			32	11,15
			24,27	7,9,16
			7	3,20,22
Jumlah Butir Tes			33	

Berdasarkan kisi-kisi tersebut kemudian disusun butir-butir instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini dalam bentuk angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain. Butir-butir instrumen ini bersifat non-tes dan dirancang menurut skala likert dengan alternatif jawaban diberi skor 1, 2, 3 dan 4. Dimana analisis akan dilakukan secara kuantitatif.

Pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam hal ini gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, disusun dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan alternatif jawaban dengan dua bentuk pernyataan (+) dan (-).

Skor pernyataan (+)

• Skor 4 = Sangat Sesuai

• Skor 3 = Sesuai

• Skor 2 = Tidak Sesuai

• Skor 1 = Sangat Tidak Sesuai

Skor pernyataan (-)

Skor 1 = Sangat Sesuai

Skor 2 = Sesuai

Skor 3 = Tidak Sesuai

Skor 4 = Sangat Tidak Sesuai

Berdasarkan kisi-kisi variabel tersebut kemudian dapat dikembangkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data di lapangan.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 144), instrument pengambilan data yang telah disusun sendiri oleh peneliti memiliki kewajiban untuk mencobakan instrumennya sehingga apabila digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian instrument tersebut benar-benar baik untuk digunakan. Agar dapat memberikan data instrument maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar dapat terbukti dalam instrumen terdapat yang valid dan reliabel untuk digunakan dalam pengambilan data dan instrumen yang dilakukan peneliti berupa angket.

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2002: 144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid namun sebaliknya apabila instrumen

memiliki tingkat validitas yang rendah maka instrumen tersebut dapat dikatakan kurang valid.

Untuk mengukur validitas angket salah satunya yaitu menggunakan rumus korelasi *Pearson Corelation Product Moment* yang dikemukakan oleh (Suharsimi Arikunto, 2002: 146).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

rx_y = koefisien korelasiantaravariabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat variabel x

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat variabel y

Sebuah data dapat dikatakan valid, apabila nilai signifikansi $>0,3$ maka data tersebut dapat dikatakan valid begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi $<0,3$ maka data tersebut dapat dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan komputer program *SPSS16*.

Untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila diperoleh r hitung $>r$ tabel, dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Hasil uji validitas menunjukkan terdapat beberapa butir angket yang valid dan beberapa butir angket tidak valid, karena r hitung $>r$ tabel dan terdapat r hitung $<r$ tabel. Adapun hasil ouput *SPPS* mengenai uji validitas instrumen secara rinci ada pada lampiran 2, sedangkan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

No	Variabel	Jumlah Butir	Valid	Tidak Valid
1.	Kinerja Guru	60	38	22
2.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	33	30	3

Pada penelitian ini sudah dilakukan uji coba instrumen, berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrumen terdapat 3 butir soal yang tidak valid dan terdapat 30 soal dinyatakan valid pada variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan pada variabel kinerja guru terdapat 22 butir soal yang tidak valid dan 38 butir soal dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 154), realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu *questionnaire* disebut reliabel atau handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program *SPSS 16*.

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\delta b^2}{\delta t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{II} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \delta_b^2 =$ jumlah varians butir

$\sum \delta_t^2 =$ varians total

Hasil koefisien realibilitas instrument gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah sebesar $r_{II} = 0,921$. Dan hasil koefisien realibilitas instrumen kinerja guru adalah sebesar $r_{II} = 0,954$, sedangkan nilai *rtabel* adalah 0,70, berarti kedua data tersebut reliabel atau memenuhi persyaratan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

No	Variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,921	0,70	Reliabel
2.	Kinerja Guru	0,954	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas berikut peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen yang siap digunakan untuk penelitian, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 kisi-kisi instrumen untuk mengukur kinerja guru dan tabel 8 kisi-kisi instrumen untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Untuk Mengukur Kinerja Guru

No	Variabel	Indikator	No Butir	
			(+)	(-)
1.	Kinerja guru (Y)	a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1-15	
		b. Kemampuan menyusun pelaksanaan pembelajaran	16-31	
		c. Kemampuan menyusun penilaian pembelajaran	32-35	
		d. Kemampuan melakukan tindak lanjut hasil penilaian	36-38	
		Jumlah Butir	38	

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Variabel	Indikator	No Butir	
			(+)	(-)
1.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	1) Pengambilan keputusan	23,33	2,13
		2) Pembagian tugas kepada bawahan	25	8,10,14
		3) Inisiatif bawahan		
		4) Pemberian sanksi/hukuman	26	6,12,18
		5) Pemberian penghargaan terhadap prestasi	28,30	5,21
		6) Menjalinkan komunikasi	29	1,19
		7) Monitoring pelaksanaan tugas	31	11,15
		8) Rapat kerja	32	7,9,16
		Jumlah Butir Tes	30	

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16*. Adapun tahap pelaksanaan analisis meliputi : (1) uji persyaratan analisis, dan (2) uji hipotesis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan oleh peneliti. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel independen dan Variabel dependen harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu di cek, agar langkah-langkah selanjutnyadapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS16*. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan uji *Kolmogorov smirnov*, kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal.

b. UjiLinieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Dalam uji linieritas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{MK_A}{MK_D}$$

Keterangan:

F = bilangan F untuk uji linearitas

MK_A = jumlah kuadrat antar kelompok

MK_D = jumlah kuadrat dalam kelompok atau rerata jumlah kuadrat residual

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Sutrisno Hadi (2004: 23) mengatakan bahwa Hubungan dapat dikatakan linier apabila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau hubungan dikatakan lancar jika harga “p beda” sama atau lebih besar dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (Variabel X) terhadap kinerja guru (Variabel Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi

X = nilai variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor.

Untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berjumlah 9 Sekolah Dasar Negeri.

Tabel 9. Daftar Nama SD Negeri Se Kecamatan Gondokusuman
Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD N Baciro	Jl. Mawar 17 A Baciro
2.	SD N Serayu	Jl. Juadi 2 Kotabaru
3.	SD N Ungaran 1	Jl. Serma Taruna Ramli
4.	SD N Bhayangkara	Jl. Kemakmuran 5
5.	SD N Demangan	Jl. Munggur 38
6.	SD N Langensari	Jl. Kusbini 35
7.	SD N Klitren	Jl. Kemakmuran 11
8.	SD N Sagan	Jl. Kartini 11 GK 5/1045
9.	SD N Terbansari 1	Jl. Terban GK 5/117

Sumber: UPT Wilayah Utara

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16*. Adapun tahap pelaksanaan analisis meliputi : (1) uji persyaratan analisis, dan (2) uji hipotesis.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Hasil pengujian persyaratan analisis tersebut menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji satu hipotesis yang telah dirumuskan di bab II yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh

signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta.

a. Uji Normalitas

Diperoleh hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Sig	Keterangan
Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	1.346	0.053	Normal
Kinerja Guru (Y)	0.785	0.569	Normal

Sumber : data diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) berdistribusi normal karena mempunyai hasil uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikansi di atas 0.05. Sedangkan variabel kinerja guru berdistribusi normal karena mempunyai hasil uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikansi di atas 0.05.

b. Uji Linieritas

Diperoleh hasil perhitungan uji linieritas dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat dalam program *Statistical Product & Service Sollution 16.00 (SPSS)* sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Uji Linieritas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1608.307	1	1608.307	9.797	.002 ^a
	Residual	23640.165	144	164.168		
	Total	25248.473	145			

Sumber : data diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan secara linier antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9.797 > 3.914$.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan menggunakan persamaan regresi. Untuk menguji besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat dalam program *Statistical Product & Service Sollution 16.00*.

Sebelum menentukan besarnya pengaruh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka akan dianalisis terlebih dahulu mengenai keeratan hubungan dua variabel tersebut. Adapun hasil perhitungan berdasarkan output komputer dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.383	11.265		6.159	.000
Gaya_Kepemimpinan	.353	.113	.252	3.130	.002

Sumber : data diolah, 2014

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,252 dan konstanta sebesar 69.383. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dalam bentuk persamaan regresi $Y = 69.383 + 0.252X$. Ini berarti bahwa jika gaya kepemimpinan kepala sekolah meningkat sebesar 1 poin maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,252 poin pada konstanta 69.383. Dengan kata lain bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka kinerja guru akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji $t = 3,130$ lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 ($df = 146$) sebesar 1,655. Hasil uji – t untuk model regresi sederhana ini dapat mengestimasi kinerja guru yang ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk itu digunakan angka-angka sebagai berikut:

Tabel 13. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 ^a	.064	.057	12.813

Sumber : data diolah, 2014

Berdasarkan output komputer di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai R square sebesar 0,064. Hal ini berarti bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 6,4%, dan sisanya sebesar 93,6% disebabkan oleh faktor lain diluar model regresi tersebut.

C. Pembahasan

Sebelum membahas tentang berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, berikut akan dibahas terlebih dahulu tentang masing-masing variabel yang ada. Sebagai variable X yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sebagai variabel Y kinerja guru yang pada penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk lebih jelasnya berikut uraian masing-masing variabel.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam pelaksanaan pendidikan, Kepala sekolah mempunyai peranan yang penting yaitu sebagai seorang pemimpin organisasi sekolah. Kepemimpinan yang baik dan tidak baik merupakan hal yang harus dipahami

oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memimpin bawahannya dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Dengan memahami gaya kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah terhadap dirinya sendiri, serta dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya. Guru memiliki karakteristik khusus, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya agar dapat memanfaatkan waktu dengan tepat sehingga dapat meningkatkan kinerjanya sebagai seorang pendidik.

Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya kepala sekolah selalu melaksanakan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pencapaian tujuan suatu organisasi sekolah, berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang kepala sekolah sebagai pemimpin. Cara itu digunakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin suatu sekolah untuk mempengaruhi bawahannya.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta, diperoleh data hasil temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa

Yogyakarta adalah sebesar 6,4%. Untuk sisanya yaitu 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Menurut peneliti berdasarkan hasil analisis tersebut, bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap pengelolaan sekolah. Gaya kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan tugas pengelolaan sekolah karena dengan adanya gaya kepemimpinan maka kinerja guru akan dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian milik Sumarno. Menurut penelitian beliau, kontribusi faktor gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 25,8%. Selain itu penelitian yang mendukung dengan penelitian ini selanjutnya adalah penelitian milik Sukarno Andhy Yahya, Sukarno mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 53,3%.

Kepala sekolah perlu untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat yang dapat digunakan dalam memimpin bawahannya. Dengan adanya peningkatan gaya kepemimpinan, maka kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuannya dalam memimpin bawahannya. Hal tersebut berarti bahwa kinerja guru akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah.

Gaya kepemimpinan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik bawahan. Perlu adanya perlakuan atau tindakan yang berbeda dari kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah terhadap guru sebagai bawahannya karena guru memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda dengan pemberian perlakuan yang berbeda tersebut, akan meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas, terlihat bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat penting digunakan untuk meningkatkan kinerja guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik guru. Dimana guru yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda akan mendapatkan perlakuan yang berbeda pula. Berdasarkan kajian teori yang telah dibahas pada BAB II, gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat diartikan sebagai persepsi para guru dan seluruh karyawan suatu sekolah terhadap pola perilaku atau bentuk dari tata cara seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi para bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig $0,002 < 0,05$. Selain itu dapat juga melihat nilai t, yaitu nilai t hitung sebesar 3,130 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,655. Adapun besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebesar 6,4%. Sedangkan sisanya yaitu 93,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, maka dapat disarankan pada peneliti berikutnya supaya pada penelitian selanjutnya dapat menambah subjek pada penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian benar-benar dapat mewakili keadaan populasi penelitian. Kemudian dapat disarankan agar mencoba faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti motivasi, tanggung jawab dan kemampuan serta lain sebagainya dalam penelitian berikutnya.

2. Saran Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Bagi Kepala Sekolah gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar mengandung pengaruh yang positif, maka dapat disarankan agar kepala sekolah berusaha untuk lebih dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan pengaruh yang positif melalui kepemimpinannya untuk dapat meningkatkan kinerja guru.

b. Bagi guru

Bagi guru untuk dapat selalu meningkatkan kinerjanya karena dengan adanya peningkatan kinerja yang baik, pendidikan akan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Peningkatan kinerja tersebut harus didukung oleh kepatuhan guru sebagai bawahan terhadap kepala sekolah sebagai atasannya. Hal itu dapat dilakukan dengan mematuhi segala kebijakan yang diberikan oleh kepemimpinan kepala sekolah, guna untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati B. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- A.L Hartani. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang.
- Burhanudin. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edy, Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- E. Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadari, Nawawi. (2006). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kartini, Kartono. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 16 Tahun 2009. *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit*. Jakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mendiknas. (2007). *Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah*. Jakarta: Permendiknas.
- Mendiknas. (2007). *Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Sekolah*. Jakarta: Permendiknas.
- Miftah, Thoha. (2006). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngalim, Purwanto. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- _____ (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Sudarwan, Danim. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2010). *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasi, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____ (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarno Andhy Yahya. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Budi Luhur Semarang. *Tesis*. IKIP Semarang.
- Sumarno. (2009). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. *Tesis*. Universitas Negeri Semarang.
- Surya, Dharma. (2011). *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, Martoyo. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Soewadji Lazaruth. (1994). *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno, Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful, Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Alfabeta.
- Taty, Rosmiati dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal, Rivai. (2002). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organizaion)*. Jakarta: Alfabeta.

Winardi. (2000). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Variabel	Indikator	No Butir	
			(+)	(-)
1.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	9) Pengambilan keputusan	23,33	2,13,17
		10) Pembagian tugas kepada bawahan	25	8,10,14
		11) Inisiatif bawahan	26	6,12,18
		12) Pemberian sanksi/hukuman	28,30	5,21
		13) Pemberian penghargaan terhadap prestasi	29	1,4,19
		14) Menjalin komunikasi	31	11,15
		15) Monitoring pelaksanaan tugas	32	7,9,16
		16) Rapat kerja	24,27	3,20,22
		Jumlah Butir Tes	33	

Lampiran 1.2 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Kinerja Guru

No	Variabel	Indikator	No Butir	
			(+)	(-)
1.	Kinerja guru (Y)	e. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1-25	
		f. Kemampuan menyusun pelaksanaan pembelajaran	26-52	
		g. Kemampuan menyusun penilaian pembelajaran	53-56	
		h. Kemampuan melakukan tindak lanjut hasil penilaian	57-60	
		Jumlah Butir	60	

**Lampiran 1.3 Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan
Kinerja Guru**

IDENTITAS RESPONDEN

Sekolah Tempat Tugas

1) Nama Sekolah :

2) Alamat Sekolah :

3) No. Telp. Sekolah :

A. GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Petunjuk :

Berikut disajikan pernyataan-pernyataan tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. Mohon kepada bapak/ibu untuk bersedia memberikan bantuannya dengan mengisikan angket gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah tempat Anda bekerja dengan memberi tanda (√) pada kolom skala. Se jauh mana persetujuan Anda dengan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Keterangan

- 4 = Sangat Sesuai
- 3 = Sesuai
- 2 = Tidak Sesuai
- 1 = Sangat Tidak Sesuai

Contoh pengisian angket:

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kepala sekolah menjadi pemegang kekuasaan tertinggi di sekolah	√			

Keterangan:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 apabila kepala sekolah sangat sesuai mengerjakannya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom 3 apabila kepala sekolah sesuai mengerjakannya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom 2 apabila kepala sekolah tidak sesuai mengerjakannya.

4. Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 apabila kepala sekolah sangat tidak sesuai mengerjakannya.

Daftar pernyataan dan pilihan jawaban untuk angket gaya kepemimpinan kepala sekolah

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kepala sekolah tidak pernah mendengarkan masukan dari bawahannya				
2	Kepala sekolah menentukan sendiri keputusan yang diambilnya				
3	Kepala sekolah menentukan sendiri kebijakan dalam penetapan peraturan sekolah				
4.	Kepala sekolah menentukan kebijakannya sendiri pada saat rapat sekolah				
5.	Kepala sekolah menganggap dirinya sebagai bapak dari para guru				
6.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya				
7.	Kepala sekolah mengatur aktivitas yang dilakukan bawahannya dalam proses pembelajaran di sekolah				
8.	Kepala sekolah selalu memberikan tugas kepada bawahannya				
9.	Kepala sekolah menentukan tugas yang ingin dilakukan guru di sekolah				
10.	Kepala sekolah memberikan semua tugasnya kepada para guru untuk dikerjakan				
11.	Kepala sekolah tidak pernah membicarakan permasalahan yang dialami oleh sekolah dengan para				

	guru				
12.	Kepala sekolah tidak memberikan kesempatan kepada para guru untuk memberikan saran pada saat rapat sekolah				
13.	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada bawahannya dalam menentukan keputusan				
14.	Kepala sekolah selalu membiarkan bawahannya melaksanakan tuganya masing-masing				
15.	Kepala sekolah bersikap acuh tak acuh terhadap bawahannya.				
16.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan bimbingan kepada bawahannya				
17.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan arahan yang jelas kepada bawahannya				
18.	Kepala Sekolah sama sekali tidak berperan menyatukan, mengarahkan, mengkoordinir, serta menggerakkan anggotanya				
19.	Kepala sekolah tidak pernah berpartisipasi dalam organisasi sekolah				
20.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan sumbangan idenya pada saat rapat sekolah berlangsung				
21.	Kepala sekolah hanya menerima laporan atas tugas yang dikerjakan oleh guru tanpa adanya koreksi yang dilakukannya				
22.	Kepala sekolah tidak pernah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru				
23.	Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam merumuskan dan menetapkan peraturan sekolah				
24.	Kepala sekolah bersikap terbuka dan selalu membicarakan permasalahan yang dialami oleh				

	sekolah dengan para guru				
25.	Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam menentukan kebijakan sekolah				
26.	Dalam mencapai tujuan sekolah kepala sekolah selalu menjalin kerjasama dengan para guru				
27.	Kepala sekolah selalu menghargai setiap potensi yang dimiliki bawahannya				
28.	Kepala sekolah menaruh kepercayaan penuh terhadap guru				
29.	Kepala sekolah tidak membatasi kreativitas yang dimiliki bawahannya				
30.	Kepala sekolah bersikap disiplin dan tidak kaku terhadap para guru				
31.	Kepala sekolah selalu menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru				
32.	Jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah selalu meluruskannya				
33.	Kepala sekolah selalu mengambil keputusan secara kelompok dan bersama.				

B. PENILAIAN KINERJA GURU

Petunjuk :

Berikut disajikan pernyataan-pernyataan tentang Kinerja Guru. Mohon kepada bapak/ibu untuk bersedia memberikan bantuannya dengan mengisi angket kinerja guru di sekolah tempat Anda bekerja dengan memberi tanda (√) pada kolom skala. Sejauh mana persetujuan Anda dengan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Keterangan

- 4 = Sangat Sesuai
- 3 = Sesuai
- 2 = Tidak Sesuai
- 1 = Sangat Tidak Sesuai

Contoh pengisian angket kompetensi guru:

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya menggunakan metode dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa.	√			

Keterangan:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 apabila bapak/ibu guru sangat sesuai mengerjakannya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom 3 apabila bapak/ibu guru sesuai mengerjakannya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom 2 apabila bapak/ibu guru tidak sesuai mengerjakannya.

4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 apabila bapak/ibu guru sangat tidak sesuai mengerjakannya.

Daftar pernyataan dan pilihan jawaban untuk angket kinerja guru.

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan mampu menjelaskan tujuan pembelajaran yang sebenarnya.				
2	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan disesuaikan dengan kompetensi dasar				
3	Cakupan rumusan yang digunakan didasarkan pada tujuan pembelajaran				
4	Materi pelajaran yang dipilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran				
5	Penyusunan bahan belajar disusun secara sistematis				
6	Materi ajar yang di kelompokkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				
7	Bahan belajar yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku				
8	Materi ajar yang digunakan disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran				
9	Media/alat pembelajaran yang di pilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran				
10	Media/alat pembelajaran yang di pilih disesuaikan dengan materi pembelajaran				
11	Media/alat pembelajaran yang dipilih disesuaikan dengan perkembangan peserta didik				
12	Media/alat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan guru				
13	Media/alat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kelas				

14	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran				
15	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran				
16	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik				
17	Langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang ditentukan berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan				
18	Penggunaan alokasi waktu dalam proses pembelajaran yang disusun disesuaikan dengan proporsi yang telah ditentukan				
19	Sumber belajar yang di pilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran				
20	Sumber belajar yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran				
21	Sumber belajar yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik				
22	Teknik penilaian hasil belajar yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran				
23	Teknik penilaian hasil belajar yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran				
24	Prosedur penilaian hasil belajar yang digunakan mampu untuk menjelaskan penilaian hasil belajar yang sebenarnya				
25	Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan memiliki kelengkapan kriteria penilaian hasil belajar				
26	Ruang, alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar mampu dalam mengawali pelaksanaan pembelajaran				

27	Memberikan motivasi awal tentang materi yang akan diajarkan kepada peserta didik				
28	Memberikan apersepsi pada awal pembelajaran kepada peserta didik				
29	Menyampaikan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa				
30	Mampu menguasai materi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran				
31	Bahan belajar yang dijelaskan memiliki kejelasan sesuai dengan materi pelajaran				
32	Kejelasan dalam memberikan contoh yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai				
33	Menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis				
34	Dalam menyajikan bahan belajar disesuaikan dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				
35	Mampu dalam mengelola kelas dan menguasai kelas dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib				
36	Mampu menggunakan teknik tanya jawab dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas				
37	Mampu membagi waktu dengan tepat, sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan waktu yang direncanakan				
38	Mampu menggunakan variasi berbagai metode pembelajaran dalam mengajar, sehingga pembelajaran tidak monoton yang disesuaikan dengan materi atau KD.				

39	Mampu menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi atau KD				
40	Memiliki keterampilan dalam pemanfaatan atau penggunaan media pembelajaran				
41	Mampu membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan sumber belajar				
42	Memiliki kejelasan dalam artikulasi suara, kelancaran berbicara dan variasi intonasi dalam proses pembelajaran				
43	Mampu meningkatkan efektivitas variasi gerakan badan dalam proses pembelajaran				
44	Memiliki ketepatan dalam menggunakan bahasa dan isyarat dalam proses pembelajaran				
45	Mampu memanfaatkan kecukupan dan proporsi alokasi waktu yang tersedia				
46	Dalam mengevaluasi pembelajaran menggunakan penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				
47	Mampu menggunakan bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan				
48	Dalam memberikan penilaian disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran				
49	Mampu membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran				
50	Mampu mengulang secara ringkas atau meninjau kembali materi yang telah diberikan				
51	Mampu menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				
52	Mampu memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada para siswa				

53	Mampu memberikan tes setelah mengakhiri satu kompetensi dasar atau satu standar kompetensi				
54	Mampu melakukan penilaian selama proses pembelajaran di kelas				
55	Mampu memeriksa hasil tes siswa atau memberi skor tes hasil belajar siswa secara objektif				
56	Mampu memiliki daftar hasil penilaian berdasarkan tugas-tugas dan tes yang diberikan				
57	Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian pembelajaran siswa				
58	Mampu menginformasikan hasil penilaian pembelajaran kepada siswa				
59	Mampu mengadakan perbaikan kepada siswa yang hasil evaluasinya dibawah rata-rata				
60	Mampu mengadakan pengayaan kepada siswa yang hasil evaluasinya di atas rata-rata.				

Lampiran 1.4 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Variabel	Indikator	No Butir	
			(+)	(-)
1.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	9) Pengambilan keputusan	23,33	2,13
		10) Pembagian tugas kepada bawahan	25	8,10,14
		11) Inisiatif bawahan	26	6,12,18
		12) Pemberian sanksi/hukuman	28,30	5,21
		13) Pemberian penghargaan terhadap prestasi	29	1,19
		14) Menjalani komunikasi	31	11,15
		15) Monitoring pelaksanaan tugas	32	7,9,16
		16) Rapat kerja	24	3,20,22
		Jumlah Butir Tes	30	

Lampiran 1.5 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba Untuk Mengukur Kinerja Guru

No	Variabel	Indikator	No Butir	
			(+)	(-)
1.	Kinerja guru (Y)	e. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1-15	
		f. Kemampuan menyusun pelaksanaan pembelajaran	16-31	
		g. Kemampuan menyusun penilaian pembelajaran	32-35	
		h. Kemampuan melakukan tindak lanjut hasil penilaian	36-38	
		Jumlah Butir	38	

**Lampiran 1.6 Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan
Kinerja Guru**

IDENTITAS RESPONDEN

Sekolah Tempat Tugas

- 1) Nama Sekolah :
- 2) Alamat Sekolah :
- 3) No. Telp. Sekolah :

C. GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Petunjuk :

Berikut disajikan pernyataan-pernyataan tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. Mohon kepada bapak/ibu untuk bersedia memberikan bantuannya dengan mengisikan angket gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah tempat Anda bekerja dengan memberi tanda (√) pada kolom skala. Se jauh mana persetujuan Anda dengan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Keterangan

- 4 = Sangat Sesuai
- 3 = Sesuai
- 2 = Tidak Sesuai
- 1 = Sangat Tidak Sesuai

Contoh pengisian angket:

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kepala sekolah menjadi pemegang kekuasaan tertinggi di sekolah	√			

Keterangan:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 apabila kepala sekolah sangat sesuai mengerjakannya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom 3 apabila kepala sekolah sesuai mengerjakannya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom 2 apabila kepala sekolah tidak sesuai mengerjakannya.

4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 apabila kepala sekolah sangat tidak sesuai mengerjakannya.

Daftar pernyataan dan pilihan jawaban untuk angket gaya kepemimpinan kepala sekolah

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Kepala sekolah tidak pernah mendengarkan masukan dari bawahannya.				
2.	Kepala sekolah menentukan sendiri keputusan yang diambilnya.				
3.	Kepala sekolah menentukan sendiri kebijakan dalam penetapan peraturan sekolah.				
4.	Kepala sekolah menganggap dirinya sebagai bapak dari para guru.				
5.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya.				
6.	Kepala sekolah mengatur aktivitas yang dilakukan bawahannya dalam proses pembelajaran di sekolah.				
7.	Kepala sekolah selalu memberikan tugas kepada bawahannya.				
8.	Kepala sekolah menentukan tugas yang ingin dilakukan guru di sekolah.				
9.	Kepala sekolah memberikan semua tugasnya kepada para guru untuk dikerjakan.				
10.	Kepala sekolah tidak pernah membicarakan permasalahan yang dialami oleh sekolah dengan para guru.				
11.	Kepala sekolah tidak memberikan kesempatan kepada para guru untuk memberikan saran pada				

	saat rapat sekolah.				
12.	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada bawahannya dalam menentukan keputusan.				
13.	Kepala sekolah selalu membiarkan bawahannya melaksanakan tugasnya masing-masing.				
14.	Kepala sekolah bersikap acuh tak acuh terhadap bawahannya.				
15.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan bimbingan kepada bawahannya.				
16.	Kepala Sekolah sama sekali tidak berperan menyatukan, mengarahkan, mengkoordinir, serta menggerakkan anggotanya.				
17.	Kepala sekolah tidak pernah berpartisipasi dalam organisasi sekolah.				
18.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan sumbangan idenya pada saat rapat sekolah berlangsung.				
19.	Kepala sekolah hanya menerima laporan atas tugas yang dikerjakan oleh guru tanpa adanya koreksi yang dilakukannya.				
20.	Kepala sekolah tidak pernah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru.				
21.	Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam merumuskan dan menetapkan peraturan sekolah.				
22.	Kepala sekolah bersikap terbuka dan selalu membicarakan permasalahan yang dialami oleh sekolah dengan para guru.				
23.	Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam menentukan kebijakan sekolah.				
24.	Dalam mencapai tujuan sekolah kepala sekolah selalu menjalin kerjasama dengan para guru.				

25.	Kepala sekolah menaruh kepercayaan penuh terhadap guru.				
26.	Kepala sekolah tidak membatasi kreativitas yang dimiliki bawahannya.				
27.	Kepala sekolah bersikap disiplin dan tidak kaku terhadap para guru.				
28.	Kepala sekolah selalu menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru.				
29.	Jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah selalu meluruskannya.				
30.	Kepala sekolah selalu mengambil keputusan secara kelompok dan bersama.				

D. PENILAIAN KINERJA GURU

Petunjuk :

Berikut disajikan pernyataan-pernyataan tentang Kinerja Guru. Mohon kepada bapak/ibu untuk bersedia memberikan bantuannya dengan mengisikan angket kinerja guru di sekolah tempat Anda bekerja dengan memberi tanda (√) pada kolom skala. Sejauh mana persetujuan Anda dengan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Keterangan

- 4 = Sangat Sesuai
- 3 = Sesuai
- 2 = Tidak Sesuai
- 1 = Sangat Tidak Sesuai

Contoh pengisian angket kompetensi guru:

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya menggunakan metode dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa.	√			

Keterangan:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 apabila bapak/ibu guru sangat sesuai mengerjakannya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom 3 apabila bapak/ibu guru sesuai mengerjakannya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom 2 apabila bapak/ibu guru tidak sesuai mengerjakannya.

4. Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 apabila bapak/ibu guru sangat tidak sesuai mengerjakannya.

Daftar pernyataan dan pilihan jawaban untuk angket kinerja guru.

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan disesuaikan dengan kompetensi dasar.				
2.	Materi pelajaran yang dipilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.				
3.	Penyusunan bahan belajar disusun secara sistematis.				
4.	Materi ajar yang di kelompokkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.				
5.	Materi ajar yang digunakan disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran.				
6.	Media/alat pembelajaran yang di pilih disesuaikan dengan materi pembelajaran.				
7.	Media/alat pembelajaran yang dipilih disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.				
8.	Media/alat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kelas.				
9.	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran.				
10.	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.				
11.	Langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang ditentukan berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan.				
12.	Sumber belajar yang di pilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.				
13.	Sumber belajar yang digunakan disesuaikan dengan				

	materi pembelajaran.				
14.	Teknik penilaian hasil belajar yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.				
15.	Teknik penilaian hasil belajar yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran.				
16.	Ruang, alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar mampu dalam mengawali pelaksanaan pembelajaran.				
17.	Menyampaikan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.				
18.	Bahan belajar yang dijelaskan memiliki kejelasan sesuai dengan materi pelajaran.				
19.	Menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis.				
20.	Mampu dalam mengelola kelas dan menguasai kelas dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib.				
21.	Mampu menggunakan teknik tanya jawab dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas.				
22.	Mampu membagi waktu dengan tepat, sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan waktu yang direncanakan.				
23.	Mampu menggunakan variasi berbagai metode pembelajaran dalam mengajar, sehingga pembelajaran tidak monoton yang disesuaikan dengan materi atau KD.				
24.	Mampu menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi atau KD.				
25.	Mampu meningkatkan efektivitas variasi gerakan badan dalam proses pembelajaran.				

26.	Memiliki ketepatan dalam menggunakan bahasa dan isyarat dalam proses pembelajaran.				
27.	Mampu memanfaatkan kecukupan dan proporsi alokasi waktu yang tersedia.				
28.	Dalam mengevaluasi pembelajaran menggunakan penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.				
29.	Mampu menggunakan bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan.				
30.	Dalam memberikan penilaian disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.				
31.	Mampu mengulang secara ringkas atau meninjau kembali materi yang telah diberikan.				
32.	Mampu memberikan tes setelah mengakhiri satu kompetensi dasar atau satu standar kompetensi.				
33.	Mampu melakukan penilaian selama proses pembelajaran di kelas.				
34.	Mampu memeriksa hasil tes siswa atau memberi skor tes hasil belajar siswa secara objektif.				
35.	Mampu memiliki daftar hasil penilaian berdasarkan tugas-tugas dan tes yang diberikan.				
36.	Mampu menginformasikan hasil penilaian pembelajaran kepada siswa.				
37.	Mampu mengadakan perbaikan kepada siswa yang hasil evaluasinya dibawah rata-rata.				
38.	Mampu mengadakan pengayaan kepada siswa yang hasil evaluasinya di atas rata-rata.				

Lampiran 1.7 Hasil Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	113
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	106
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	87	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	99
8	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	107
9	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	102
10	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	88
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
12	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	110
13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	108
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	87
15	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	96
16	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	101
17	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	109
18	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	102
19	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	97
21	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	110
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	108
23	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	1	4	1	4	3	3	3	3	91	
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	99
26	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	109

27	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	102
28	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	112
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	108
32	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	89
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	100
35	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	109
36	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	102
37	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	115
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	112
41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	87	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
43	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	100
44	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	109
45	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	102
46	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	78	
47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	96	
48	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	110
49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	109	
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	88	
51	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
52	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	100
53	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	109
54	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	102
55	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86

85	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	108
86	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	4	1	4	3	3	3	3	3	93	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	92	
88	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	100	
89	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	110	
90	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	102	
91	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
92	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
93	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	107	
94	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	109	
95	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	91	
96	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
97	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	101	
98	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	111	
99	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	103	
100	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4	4	1	1	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	81	
101	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99	
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	115	
103	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	110	
104	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	90	
105	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
106	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	101	
107	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	111	
108	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	103	
109	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
110	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	115	
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	112	

143	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111
144	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	103
145	3	3	3	3	3	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	85	
146	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94	

Lampiran 1.8 Hasil Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total		
1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	113		
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	114		
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	140		
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	134		
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	126	
8	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	136	
9	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	133	
10	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	117		
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
12	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	140	
13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	138	
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
15	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
16	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	129	
17	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	138	
18	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	133	
19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
21	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	140	
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	138	
23	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	126	

26	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	138			
27	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	133	
28	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	142		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	138	
32	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	118		
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	127	
35	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	138
36	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	133
37	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	145
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	142
41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
43	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	127	
44	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	138	
45	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	133
46	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
48	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	140
49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	139
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
51	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
52	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	127	
53	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	138	
54	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	133
55	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	

116	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	136				
117	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	131	
118	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	110		
119	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
120	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3	137		
121	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	139		
122	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
123	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
124	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	130	
125	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	143	
126	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	132	
127	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1	4	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	96	
128	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	4	4	2	3	1	1	3	3	3	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	101		
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	145	
130	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	141	
131	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	107	
132	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	105	
133	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	131	
134	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	144
135	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	135	
136	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	94		
137	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	1	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	1	108		
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	143	
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
140	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	1	1	3	2	1	3	1	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	105	
141	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	100		
142	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	123		
143	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	142	
144	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	131	
145	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	103		
146	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	109	

LAMPIRAN HASIL PENELITIAN

Lampiran 2.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Guru dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KG1	172.00	511.000	-.288	.958
KG2	171.33	474.333	.968	.952
KG3	172.00	499.000	.000	.955
KG4	171.67	481.333	.684	.953
KG5	172.00	457.000	.959	.951
KG6	172.00	457.000	.959	.951
KG7	172.33	506.333	-.295	.956
KG8	172.00	457.000	.959	.951
KG9	172.00	499.000	.000	.955
KG10	171.67	481.333	.684	.953
KG11	171.33	474.333	.968	.952
KG12	172.33	506.333	-.295	.956
KG13	172.33	474.333	.968	.952
KG14	172.33	506.333	-.295	.956
KG15	172.33	474.333	.968	.952
KG16	172.33	474.333	.968	.952
KG17	172.00	457.000	.959	.951
KG18	172.00	489.000	.203	.956
KG19	171.67	481.333	.684	.953

KG20	171.67	481.333	.684	.953
KG21	173.00	499.000	.000	.955
KG22	171.67	481.333	.684	.953
KG23	171.67	481.333	.684	.953
KG24	172.67	492.333	.247	.955
KG25	173.00	499.000	.000	.955
KG26	172.67	481.333	.684	.953
KG27	172.00	499.000	.000	.955
KG28	172.00	511.000	-.288	.958
KG29	172.00	468.000	.693	.953
KG30	172.00	511.000	-.288	.958
KG31	171.33	474.333	.968	.952
KG32	172.00	499.000	.000	.955
KG33	171.67	481.333	.684	.953
KG34	172.33	506.333	-.295	.956
KG35	171.67	481.333	.684	.953
KG36	171.67	481.333	.684	.953
KG37	172.33	474.333	.968	.952
KG38	172.33	474.333	.968	.952
KG39	172.00	468.000	.693	.953
KG40	172.33	486.333	.223	.956
KG41	172.33	486.333	.223	.956
KG42	172.00	511.000	-.288	.958
KG43	172.67	481.333	.684	.953
KG44	172.67	481.333	.684	.953
KG45	172.33	464.333	.670	.953
KG46	171.67	481.333	.684	.953
KG47	172.33	474.333	.968	.952
KG48	172.33	474.333	.968	.952
KG49	171.67	492.333	.247	.955
KG50	172.33	474.333	.968	.952
KG51	172.00	499.000	.000	.955
KG52	171.67	492.333	.247	.955

KG53	171.33	474.333	.968	.952
KG54	172.67	481.333	.684	.953
KG55	172.33	474.333	.968	.952
KG56	172.33	464.333	.670	.953
KG57	172.67	492.333	.247	.955
KG58	172.33	474.333	.968	.952
KG59	172.00	457.000	.959	.951
KG60	171.67	450.333	.966	.951

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS1	100.87	156.878	.427	.920
KS2	100.77	157.082	.414	.920
KS3	100.83	156.489	.407	.920
KS4	100.80	161.131	.266	.921
KS5	100.60	158.593	.354	.921
KS6	100.70	156.286	.519	.919
KS7	100.87	158.120	.478	.919
KS8	100.83	154.902	.620	.918
KS9	100.83	152.557	.660	.917
KS10	100.73	158.064	.416	.920
KS11	100.80	152.303	.583	.918
KS12	100.77	154.530	.561	.918
KS13	100.87	156.464	.489	.919
KS14	100.80	152.441	.610	.917
KS15	100.87	152.326	.607	.918
KS16	100.70	152.355	.662	.917
KS17	101.13	166.878	-.126	.927
KS18	100.83	154.902	.620	.918
KS19	100.90	150.852	.662	.917
KS20	100.70	156.700	.493	.919
KS21	100.80	151.269	.673	.917

KS22	100.77	157.633	.456	.920
KS23	100.87	153.499	.675	.917
KS24	100.73	153.030	.635	.917
KS25	100.87	154.464	.614	.918
KS26	100.80	153.062	.578	.918
KS27	101.00	167.862	-.159	.929
KS28	100.80	152.924	.552	.918
KS29	100.73	156.547	.470	.919
KS30	100.93	152.271	.572	.918
KS31	100.70	153.045	.550	.918
KS32	101.03	153.689	.550	.918
KS33	100.70	153.390	.533	.919

Lampiran 2.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Gaya_Kepemimpinan	Kinerja_Guru
N	146	146
Normal Parameters ^a Mean	99.47	104.49
Std. Deviation	9.437	13.196
Most Extreme Absolute Differences	.111	.065
Positive	.089	.051
Negative	-.111	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z	1.346	.785
Asymp. Sig. (2-tailed)	.053	.569
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 2.3 Hasil Uji Linieritas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1608.307	1	1608.307	9.797	.002 ^a
	Residual	23640.165	144	164.168		
	Total	25248.473	145			

a. Predictors: (Constant), Gaya_Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Lampiran 2.4 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.383	11.265		6.159	.000
Gaya_Kepemimpinan	.353	.113	.252	3.130	.002

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2217 /UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

12 Maret 2014

Yth Walikota Yogyakarta
Cq.Ka.Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl.Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Adlan Adam
NIM : 10108241002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD
Alamat : Jl. Tangguk Bongkar No51 Medan Sumatra Utara

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Se-Kecamatan Gondokusuman
Subyek : Kepala Sekolah dan Guru Kelas
Obyek : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu : Maret-Mei 2014
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Maryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0908

1697/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 2217/UN34.11/PL/2014 Tanggal : 12/03/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ADLAN ADAM NO MHS / NIM : 10108241002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Bambang Saptono, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD SE-KECAMATAN GONDOKUSUMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 18/03/2014 Sampai 18/06/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ADLAN ADAM

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 18/03/2014
An: Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SD Negeri Baciro Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Serayu Yogyakarta
5. Kepala SD Negeri Ungaran I Yogyakarta
6. Kepala SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta
7. Kepala SD Negeri Demangan Yogyakarta
8. Kepala SD Negeri Langensari Yogyakarta
9. Kepala SD Negeri Klitren Yogyakarta
10. Kepala SD Negeri Sagan Yogyakarta

11. Kepala SD Negeri Terbangsari 1 Yogyakarta
12. Kepala SD Kanisius Gayam 1 Yogyakarta
13. Kepala SD Kanisius Kotabaru 1 Yogyakarta
14. Kepala SD Kanisius Baciro Yogyakarta
15. Kepala SD Masjid Syuhada Yogyakarta
16. Kepala SD Juara Yogyakarta
17. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
18. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN
SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI BACIRO
Jl. Mawar 17 A Baciro Yogyakarta Kode Pos : 55224 Telp. (0274) 556365
E MAIL : sdbaciro@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

No: ~~421~~/~~246~~SD/PKL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parsiwi Sulistyani, S.Pd.
NIP : 19660526 198604 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Baciro

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adlan Adam
NIM : 10108241002
Sem/Jur/Prodi : VIII/PPSD/PGSD

Telah melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta", pada tanggal 4 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2014

Kepala Sekolah,


Parsiwi Sulistyani, S.Pd.
NIP. 19660526 198604 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI SERAYU

Alamat : Jl. Juadi No. 2 Kotabaru Yogyakarta 55224 Telp/ Fax : 0274-515501
E MAIL : sdserayuyogyakarta@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/141/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Adlan Adam
NIM : 10108241002
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ PPSD

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Serayu dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Se Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 April 2014
Kepala Sekolah


KUPIYOSARI, S.Pd
NIP. 19690426 199103 2 005





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI UNGARAN 1

Alamat : Jl. Serma Taruna Ramli No. 3 Kotabaru Gondokusuman Telp. (0274) 565737 Yogyakarta 55224
EMAIL : sdungaransatu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/072

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Ungaran I Yogyakarta,
Dinas Pendidikan Kota Wilayah Yogyakarta Utara :

Nama : KUSWANDI, S.Pd
NIP : 19600106 198012 1 003
Pangkat/Gol : Pembina Tk. 1 / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ungaran I

Menerangkan bahwa :

Nama : ADLAN ADAM
Tempat, tgl lahir : Medan, 13 Februari 1992
NIM : 10108241002
Jurusan : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Semester : VIII
Universitas : Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SDN Ungaran 1 Yogyakarta pada *tanggal 9 April 2014*
dengan judul ***Pengaruh Gaya Kepemimpinana kepada sekolah terhadap
Kinerja Guru SD Negeri Ungaran se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.***

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2014
Kepala Sekolah

Kuswandi, S.Pd.
NIP. 19600106 198012 1 003





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI BHAYANGKARA

Alamat : Jl. Kemakmuran No. 5 Yogyakarta, Telp. (0274) 585451

EMAIL : sdnbhayangkara@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NO : 421 / 99 / 22

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sofiatun ,S.Pd.I
NIP. : 19600704 198202 2 005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Bhayangkara Yogyakarta
Alamat : Jl. Kemakmuran No. 5 Yogyakarta

Dengan surat ini menerangkan kepada :

Nama : Adlan Adam
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 10108241002
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Mengadakan penelitian dengan judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta
Demikian surat tugas ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 April 2014
Kepala Sekolah



Sofiatun ,S.Pd
NIP. 19600704 198202 2 005



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI DEMANGAN

Alamat: Jl. Munggur No. 38 Telp. 0274 550350 Yogyakarta
EMAIL: sddemangan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NO : 423 / 001

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Lestari, S.Pd
NIP : 19730507 199506 2 001
Pangkat / Gol : Penata TK I / III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Demangan Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adlan Adam
NIM : 10108241002
Fakultas : Ilmu Pendidikan - UNY

Telah melaksanakan kegiatan Observasi pencarian data tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Demangan Yogyakarta pada hari Selasa, 08 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 April 2014

Kepala Sekolah

SRI LESTARI, S.Pd
NIP 19730507 199506 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN
SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI LANGENSARI

Jl. Kusbini 35 Yogyakarta Kode Pos : 55224 Telp. (0274) 543570
E MAIL : sdlangensari@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

No: ~~800~~/~~073~~/SD/PKL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiatun, S.Pd.I
NIP : 19600704 198202 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Langensari

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adlan Adam
NIM : 10108241002
Sem/Jur/Prodi : VIII/PPSD/PGSD

Telah melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta", pada tanggal 4 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2014
Kepala Sekolah,

Sofiatun, S.Pd.I
NIP. 19600704 198202 2 005



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN
SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI KLITREN

Jl. Kemakmuran 11 Yogyakarta Kode Pos : 55224 Telp. (0274) 548747
E MAIL : sdklitren@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

No: ----/----/SD/PKL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Sumaryanto, S.Pd.
NIP : 19630516 198604 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Klitren

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adlan Adam
NIM : 10108241002
Sem/Jur/Prodi : VIII/PPSD/PGSD

Telah melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta", pada tanggal 4 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2014
Kepala Sekolah,

Tri Sumaryanto, S.Pd.
NIP. 19630516 198604 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN
SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI SAGAN

Jl. Kartini 11 GK V / 1045 Yogyakarta Kode Pos : 55224 Telp. (0274) 544288
E MAIL : sdsagan@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

No: ----/----/SD/PKL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endri Suwartini, S.Pd.
NIP : 19570227 197912 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sagan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Adlan Adam
NIM : 10108241002
Sem/Jur/Prodi : VIII/PPSD/PGSD

Telah melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta", pada tanggal 4 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2014
Kepala Sekolah,

Endri Suwartini, S.Pd.
NIP. 19570227 197912 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI TERBANSARI 1

Alamat: Jl. Prof. Dr. Sardjito, Terban GK.V/117 Yogyakarta. Telp. (0274) 554090; 553892

E MAIL: sdterbansari@yahoo.com

HOT LINE SMS: 08122780001 HOT LINE E MAIL: upik@jogjakota.go.id

WEB SITE: www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/073

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pas Hartin, S.Pd
NIP : 19620421 198304 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Terbansari 1
Instansi : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adlan Adam
NIM : 10108241002
Semester/Jur/Prodi : VIII/PPSD/PGSD

Telah melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta", pada tanggal 4 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 April 2014
Kepala Sekolah

Pas Hartin, S.Pd
NIP. 19620421 198304 2 003